

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah pelantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Oleh sebab itu diharapkan lembaga keuangan seperti perbankan dapat menjadi solusi bagi pihak yang kekurangan dana untuk menjalankan kegiatan perkonomiannya. Selain itu Bank tidak hanya meningkat atau memperbanyak laba untuk mendapatkan keuntungan maksimal saja melainkan juga untuk membantu perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia, selain perbankan konvensional, di Indonesia juga ada bank syariah. Bank syaria'ah ada karena adanya keinginan umat muslim untuk kaffah yaitu menjalankan aktivitas perbankan sesuai dengan syariah yang di yakini, terutama masalah larangan riba, serta hal-hal yang berkaitan dengan norma ekonomi islam.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang di maksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat taraf hidup rakyat banyak.¹ Dengan kata lain, bank dalam kegiatannya meliputi menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa lainnya.

Dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Perbankan syariah mempunyai potensi dan peluang yang lebih besar dalam perasaannya sebagai sumber pembiayaan bagi hasil perekonomian, karena bank dalam memberikan pembiayaannya terhadap masyarakat tidak mengandung unsur riba. Bank syaria'ah itu

¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 44.

sendiri merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²

Ukuran untuk melakukan penilaian kesehatan bank telah ditentukan oleh Bank Indonesia, kepada bank-bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam satu periode tertentu penilaian kesehatan bank dilakukan setiap tahun, apakah ada peningkatan atau penurunan. Bagi bank yang kesehatannya terus meningkat tidak jadi masalah, karena itulah yang di harapkan dan supaya dipertahankan terus kesehatannya. Akan tetapi, bagi bank terus menerus tidak sehat mungkin harus mendapat pengrahan atau sanksi dari Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank. Dalam aspek permodalan biasanya penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank yaitu pengelolaan kecukupan modal atau dalam bentuk rasio adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).³

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) atau rasio kecukupan modal, CAR adalah rasio yang memperhatikan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank.⁴

Pengolaan kecukupan modal merupakan tugas manajer bank untuk memenuhi kecukupan modal. Alasan bank untuk memenuhi kecukupan modal antara lain: (1) menghindarkan bank terhadap kemungkinan terjadi kegagalan

² Editor, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah”

³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, hlm. 360.

⁴ Iswi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo KOMPAS GRAMEDIA, 2010), hlm. 51.

bank, (2) jumlah modal yang dimiliki bank mempengaruhi pendapatan pemilik saham, (3) memenuhi batas minimum modal bank (*Bank Capital Requirement*) yang di tentukan regulator.⁵

Bank yang memiliki modal yang rendah, akan mengalami *insolvent* (kewajibannya melebihi asset yang dimiliki) bila terjadi kredit macet. Kondisi itu menurunkan kredibilitas bank, sehingga memicu terjadinya *rush*, yaitu nasabah secara serentak menarik dananya. Akibatnya, bank tidak mampu membayar dana nasabah dan kreditor (disebut kegagalan bank). Akan tetapi, modal yang tinggi mengurangi pendapatan yang diperoleh pemilik bank. Hal itu menunjukkan adanya dilema/*trade off* antara keamanan bank yang memiliki modal yang tinggi dengan keuntungan pemilik bank. Di sisi lain, pemerintah menetapkan batas minimum modal bank karena bank memiliki kecenderungan untuk memegang modal dalam jumlah sedikit untuk menguntungkan pemilik bank.⁶

Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh asset menjadi bentuk tunai (*cash*).⁷ Maka suatu bank harus memiliki asset yang bisa dicairkan sewaktu-waktu. Dalam mengukur tingkat pengembalian dana yang disalurkan dari Dana Pihak Ketiga diukur dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Dalam menjalankan fungsinya sebuah bank sebagai lembaga intermediasi dapat dilihat dari nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank tersebut. Semakin besar nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebuah bank maka semakin efektif

⁵ Ktut Silvanit, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama,2009), hlm. 21.

⁶ *Ibid*, hlm. 21.

⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 182.

pula bank tersebut dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Assets* (ROA), ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan asset yang dimiliki.

Berikut ini akan disajikan tabel 1.1 mengenai penggerakan rasio keuangan CAR, FDR, dan ROA di PT. Bank BNI Syari'ah periode 2013-2016.

Tabel 1.1
Komparasi Rasio CAR, FDR dan ROA di PT. Bank BNI Syari'ah
periode 2013-2016

Periode		CAR (%)	Ket	FDR (%)	Ket	ROA (%)	Ket
2013	Maret	14,14	-	80,11	-	1,62	-
	Juni	19,12	↑	92,13	↑	1,24	↓
	September	16,84	↓	96,37	↑	1,22	↓
	Desember	16,54	↓	97,86	↑	1,37	↑
2014	Maret	15,67	↓	96,67	↓	1,22	↓
	Juni	14,53	↓	98,96	↑	1,11	↓
	September	19,35	↑	94,29	↓	1,11	-
	Desember	18,42	↓	92,58	↓	1,27	↑
2015	Maret	15,40	↓	90,10	↓	1,20	↓
	Juni	15,11	↓	96,66	↑	1,30	↑
	September	15,38	↑	89,65	↓	1,32	↑
	Desember	15,48	↑	91,94	↑	1,43	↑

2016	Maret	15,85	↑	86,26	↓	1,65	↑
	Juni	15,56	↓	86,92	↑	1,59	↓
	September	15,82	↑	85,79	↓	1,53	↓
	Desember	14,92	↓	84,57	↓	1,44	↓

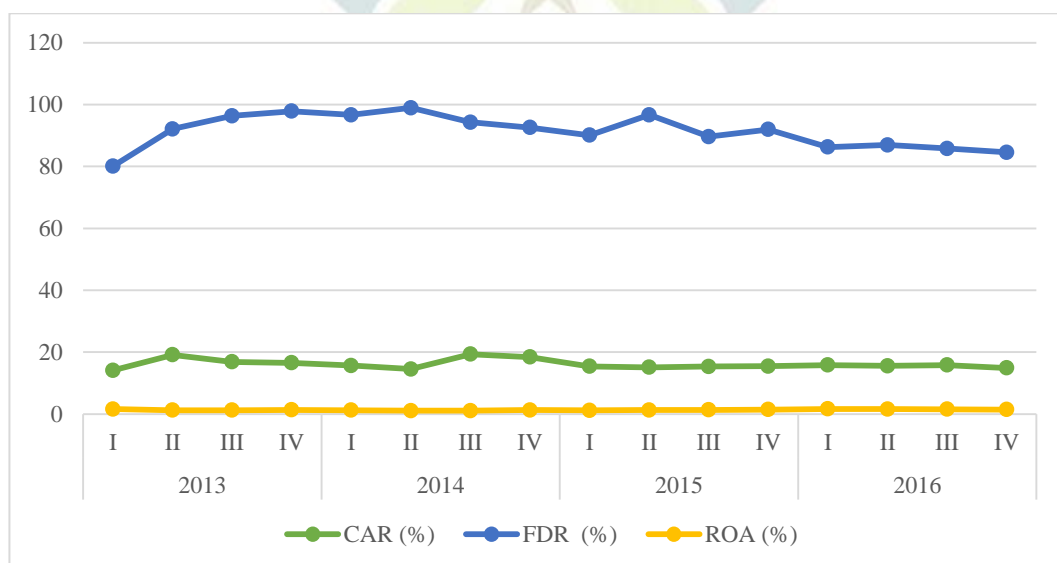
Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syari'ah periode 2013-2016

Melihat tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan pada tahun 2013 triwulan Juni *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan sebesar 4,98% sedangkan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,38% dan pada tahun 2014 triwulan September *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan sebesar 4,82% dan *Return On Assets* (ROA) tidak mengalami perubahan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar 1,11%, sedangkan pada triwulan Desember *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan sebesar 0,93% dan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan menjadi 1,27%. Sama dengan triwulan Desember 2014 pada tahun 2015 triwulan Juni *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan yaitu sebesar 0,29% dan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,10%. Dan pada tahun 2016 triwulan September *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan menjadi 15,82% akan tetapi *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan yaitu menjadi 1,53%.

Dilihat dari Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2013 triwulan Juni sampai September mengalami peningkatan terus menerus akan tetapi *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan beda halnya dengan triwulan Desember ketika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik *Return On Assets* (ROA) ikut naik, tahun 2014 pada triwulan Juni ketika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik menjadi 98,96% *Return On Assets* (ROA) turun menjadi 1,11%, sedangkan pada triwulan Desember *Financing to Deposit Ratio* (FDR) turun menjadi 92,58

dan *Return On Assets* (ROA) naik menjadi 1,27, tahun 2015 triwulan September *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 8,01% *Return On Assets* (ROA) malah naik menjadi 1,32% dari yang sebelumnya 1,30%, hal yang sama dialami pada tahun 2016 triwulan Maret ketika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan menjadi 86,92% *Return On Assets* (ROA) justru naik sebesar 0,22%. Dari kenaikan dan penurunan Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Assets* (ROA) di PT. Bank BNI Syari'ah bisa dilihat dari grafik dibawah ini:

Grafik 1.1
Komporasi Rasio CAR, FDR dan ROA di PT. Bank BNI Syari'ah
Periode 2013-2015



Sumber: Data Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syari'ah periode 2013-2016

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat pergerakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari tahun ketahun mengalami fluktuasi misalkan pada tahun 2013 dan tahun 2014 rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada pada 14% - 19% sedangkan pada tahun 2015 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rata-rata pada posisi 15% sama halnya pada tahun 2016 pada triwulan I, II, dan III *Capital Adequacy*

Ratio (CAR) berada pada posisi rata-rata 15% sedangkan pada triwulan IV 14,92%.

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat pergerakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sama halnya dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami fluktuasi dimana pada triwulan II 2014 tepat berada di 98,96% dan pada triwulan IV tahun 2016 turun menjadi 84,57%.

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat pergerakan *Return On Assets* (ROA) sama halnya dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami fluktuasi bisa dilihat pada triwulan I tahun 2013 berada pada 1,62% dan pada triwulan II dan III 2014 *Return On Assets* (ROA) berada pada 1,11% dan triwulan I tahun 2016 *Return On Assets* (ROA) kembali meningkat menjadi 1,65%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan atau kejadian empiris yang tidak ada semua sesuai dengan teori yang ada, banyak sekali yang tidak sesuai dengan apa yang telah dipelajari atau banyak perbedaannya yang tidak sesuai dengan teori yang selama ini dianggap benar. Seperti menurut teori semakin besar modal baik itu modal di setor atau modal asing (hutang jangka panjang) maka makin besar pula total pembiayaan dan apabila pembiayaan besar maka pendapatan yang diperoleh akan naik.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan adanya pembatasan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) serta diharuskan untuk menjaga rentabilitas bank atau *Return On Assets* (ROA), maka

⁸ Andrian Sutedi, *Hukum Perbankan: Suatu Tinjauan Pencucian Uang Merger, Likuidasi, dan Kepailitan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014) hlm. 133.

penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam melalui penelitian yang berjudul *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return On Assets (ROA) di PT. Bank BNI Syari'ah Periode 2013-2016.*

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini membahas tentang sejauh mana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank BNI Syari'ah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada PT. Bank BNI Syari'ah mengalami keadaan fluktuatif hal tersebut berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*;
2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada PT. Bank BNI Syari'ah mengalami keadaan fluktuatif hal tersebut berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*;
3. *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank BNI Syari'ah pada tiap tahunnya tidak stabil. Hal tersebut menjadi pusat yang harus diperhatikan oleh PT. Bank BNI Syari'ah. Tingkat *Return On Assets (ROA)* yang tidak stabil secara tidak langsung berarti tingkat efisiensi PT. Bank BNI Syari'ah rendah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank BNI Syari'ah?
2. Seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank BNI Syari'ah?

3. Seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BNI Syari'ah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis dapat mengambil tujuan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BNI Syari'ah;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BNI Syari'ah;
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BNI Syari'ah.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan teoritis

Penulis berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat dalam pengembangan pengetahuan dan aplikasi ilmu manajemen perbankan syariah khususnya mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Kegunaan praktis
 - a. Untuk diri pribadi

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BNI Syari'ah.

b. Untuk Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pengembangan dan sumber informasi dalam pengelolaan permodalan bank dan pembiayaan bank khususnya mengenai pengaruh rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) agar dapat terwujudnya kondisi keuangan perbankan yang sehat.

c. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai referensi serta masukan untuk penelitian selanjutnya.